

## PENGARUH *SELF-LEADERSHIP* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

Alfifah Dinda<sup>1\*</sup>, M. Wardianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Yudharta, Pasuruan

E-mail: [\\*dindbrill@gmail.com](mailto:*dindbrill@gmail.com)

Submitted : Oktober 2023, Review : Oktober 2023, Published Oktober 2023

### Abstract

*The background of this research is to determine a person's self-leadership in adjustment. At the initial level of higher education, self-leadership is one of the benchmarks for successful adjustment. In the semester until being able to survive at university is also one part of successful adjustment. This study aims to determine whether there is an influence of self-leadership on self-adjustment in Psychology students at Yudharta University, Pasuruan. This research approach is a quantitative approach. The population in this study was 309 Psychology Students at Yudharta Pasuruan University. The research sample was 175 students. The measuring instruments used in data collection were the self-leadership scale and the self-adjustment scale. Based on the X scale calculations, there are 19 valid items with a reliability of 0.825 and on the Y scale there are 23 items with a reliability of 0.855. Based on the results of simple regression analysis, an F value of 57,563 was obtained with a significance (Sig) of .000 because the Sig value was <0.05. Thus the hypothesis states that there is an influence between self-leadership (X) and self-adjustment (Y). which means that there is an influence between self-leadership on self-adjustment in Psychology Study Program Students at Yudharta Pasuruan University who are accepted (Ha) by 25% \*

**Keywords:** *Self-leadership, adjustment, Student.*

### Abstrak

Masing-masing mahasiswa memiliki proses mempengaruhi diri yang berbeda dalam mencapai tuntutan pembelajaran yang berlaku pada tingkat perguruan tinggi. Secara umum, proses mempengaruhi diri mengarahkan mahasiswa dalam berperilaku pada lingkungan Universitas. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *self-leadership* terhadap penyesuaian diri mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan sebanyak 309 Mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 175 mahasiswa. Diperoleh nilai F-hitung sebesar 57.563 dengan taraf signifikansi (Sig) sebesar 0,000. Nilai R Square sebesar 0,250 yang mengandung arti bahwa *self-leadership* memiliki pengaruh sebesar 25% terhadap penyesuaian diri mahasiswa. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh antara *self-leadershi* dengan penyesuaian diri mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Yudharta Pauruan

diterima, yang artinya ada pengaruh antara *self-leadership* terhadap penyesuaian diri pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan.

**Kata kunci:** *Self-leadership*, Penyesuaian diri, Mahasiswa

## Pendahuluan

Pendidikan formal di Perguruan Tinggi memiliki peran penting untuk mewujudkan individu menjadi lebih martabat, berpengetahuan luas, dan kreatif. Untuk mewujudkan pribadi yang seperti itu tidaklah mudah. Mahasiswa harus menempuh pendidikan selama 4 tahun bagi para mahasiswa dengan program studi strata satu. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Dalam penyesuaian diri biasanya mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal studi seperti metode pembelajaran, perasaan takut salah dalam memilih jurusan, cara dosen mengajar di kelas, tugas perkuliahan, materi perkuliahan, sistem akademik perkuliahan yang berbeda seperti adanya SKS (satuan kredit semester) untuk menentukan jumlah mata kuliah.

*Self-leadership* diartikan sebagai proses mempengaruhi diri sendiri dalam membangun pengarahannya dan motivasi diri, terutama untuk mengerjakan serta menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang penting hingga tujuannya tercapai. Menurut Manz (2014 dalam Musaheri, 2012), *self-leadership* adalah proses mempengaruhi diri sendiri dalam membangun *self direction* dan *self motivation* yang diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Maka dari itu, *self-leadership* ini bukan hanya modal untuk melakukan kerja kepemimpinan di lingkungan kecil maupun lingkungan besar tetapi kinerja akademis, rendahnya tingkat kelulusan dan buruknya peluang sukses di masa depan juga menjadi prediksi yang signifikan.

Penelitian tentang kepemimpinan diri menjadi salah satu penunjang suksesnya penyesuaian diri yang berpengaruh signifikan, sebab ketika *self-leadership* seseorang meningkat maka akan cepat seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menurut Wirawati (2015). Menurut Dian (2016) bahwa penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dimana ketika *self-leadership*

meningkat maka akan meningkat pula penyesuaian dirinya, namun sebaliknya ketika penyesuaian dirinya menurun itu artinya *self-leadership* rendah.

Putra (2016) menyatakan bahwa *self-leadership* berpengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa, dengan variabel, *self-leadership* memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian diri, yang artinya ketika *self-leadership* tinggi maka makin tinggi pula penyesuaian diri, sebaliknya ketika *self-leadership* rendah maka akan rendah penyesuaian diri.

Penelitian Rival (2019) ini berkontribusi pada literatur yang ada tentang kepemimpinan diri dan pengaruhnya terhadap penyesuaian diri, memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik dan institusi dalam mendukung mahasiswa yang sukses di kehidupan universitas. Analisis kuantitatif menunjukkan korelasi positif yang signifikan, dimana seseorang dengan *self-leadership* tinggi maka akan tinggi pula penyesuaian diri. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya keterampilan kepemimpinan diri dalam memfasilitasi penyesuaian diri yang sukses.

Menurut Pahrijal. R. (2019) menyatakan bahwa pada hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh signifikan antara kepemimpinan diri (*self-leadership*) terhadap penyesuaian diri. Hal ini diperkuat juga dengan hasil penelitian Fatikhah K. (2021) menunjukkan kepemimpinan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri. Ramadhan (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa *self-leadership* memiliki pengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri. Penelitian Awalia W. (2021) menyatakan adanya hubungan searah antara *self leadership* dengan penyesuaian diri mahasiswa, artinya semakin bagus *self leadership* maka akan semakin baik pula penyesuaian diri mahasiswa.

## Metode

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif menggunakan skala *self-leadership* (X) dan penyesuaian diri (Y). Populasi penelitian ini terdiri dari 309 mahasiswa Psikologi, sampel yang digunakan pada perhitungan Sugiyono (2018) sebanyak 175 mahasiswa.

Untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya dibantu SPSS versi 25 *for Windows*. Setelah ditemukan validitas serta reliabilitas alat ukurnya, skala-skala tersebut didistribusikan kepada subjek penelitian untuk diuji, Kemudian data dihimpun menggunakan analisis deskriptif untuk mengategorikan skor sebagai berikut: kategori skor sangat tinggi, kemudian kategori skor tinggi, lalu kategori skor sedang, dan kategori skor rendah, serta kategori skor sangat rendah. Kemudian dilanjutkan uji asumsi klasik untuk menentukan normalitas dan linearitas menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for Windows*. Setelah data lolos uji normalitas dan linearitas, analisis kemudian dilanjutkan dengan perhitungan analisis regresi dua jalur atau linier berganda. Ini diikuti dengan analisis uji korelasi ( $r$ ), lalu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), kemudian uji simultan antar variabel (Uji-F), dan uji persamaan regresi.

## Hasil

Penulis telah melakukan riset mengenai *self-leadership* terhadap penyesuaian diri dibantu SPSS versi 25 *for Windows* sehingga mendapatkan hasil seperti dibawah ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil Kategorisasi Skor Standart**

Kategori	Pedoman	Penyesuaian diri		Pedoman	<i>Self-leadership</i>	
		Jumlah	Persentase		Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	$X > 43,7$	6	3,4%	$X > 32,75$	4	2,3%
Rendah	$43,7 < X \leq 52,9$	2	1,1%	$32,75 < X \leq 41,25$	3	1,7%
Sedang	$52,9 < X \leq 62,1$	31	17,7%	$41,25 < X \leq 49,75$	20	11,4%
Tinggi	$62,1 < X \leq 71,3$	57	32,6%	$49,75 < X \leq 58,25$	51	29,1%
Sangat Tinggi	$71,3 < X$	79	45,1%	$58,25 < X$	97	55,4%
<b>Total</b>	-	<b>175</b>	<b>100%</b>	-	<b>175</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel rumus kategori diatas, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skala penyesuaian diri terdapat (79 subyek) skor sangat tinggi, (57 subjek) skor tinggi, (31 subjek) skor sedang, skor rendah terdapat (2 subjek), dan (6 subjek) skor sangat rendah. Sedangkan pada *self-leadership*, (97 subyek) skor sangat tinggi, (51 subjek) skor tinggi, (20 subjek) skor sedang, (3 subjek) skor rendah dan (4 subjek) skor

sangat rendah.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.90499450
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.030
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	7806.032	31	251.807	3.402	.000
	Linearity	4591.095	1	4591.095	62.036	.000
	Deviation from Linearity	3214.937	30	107.165	1.448	.079
Within Groups		10583.076	143	74.008		
Total		18389.109	174			

Dari hasil *output* di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,079 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel *self-leadership* (X) dengan variabel penyesuaian diri (Y).

## Uji Hipotesis

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Analisis Korelasi (r)**

		Correlations	
		<i>self-leadership</i>	penyesuaian diri
<i>self-leadership</i>	Pearson Correlation	1	.500**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	175	175
penyesuaian diri	Pearson Correlation	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	175	175

Berdasarkan tabel *output* di atas, diketahui bahwa tingkat signifikansi korelasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel *self-leadership* (X) dengan variabel penyesuaian diri (Y). Maka hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh *self-leadership* terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa program studi psikologi universitas yudharta pasuruan” diterima.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.245	8.931

Dari hasil perhitungan, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,500 antara *self-leadership* dan penyesuaian diri. Maka artinya semakin tinggi *self-leadership* maka akan semakin tinggi pula penyesuaian diri. Untuk koefisien determinannya diperoleh sebesar ( $R^2$ ) 0,250 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*self-leadership*) terhadap variabel terikat (penyesuaian diri) adalah sebesar 25% dan ada 75% merupakan pengaruh dari variabel lain.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Simultan Antar Variabel (Uji F)**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

	Regression	4591.095	1	4591.095	57.563	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	13798.013	173	79.757		
	Total	18389.109	174			

Berdasarkan tabel *output* di atas, diketahui bahwa nilai F-hitung 57.563 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel *self-leadership* (X) dengan variabel penyesuaian diri (Y).

**Tabel 7.**  
**Hasil Persamaan Regresi**

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.586	4.374		8.363	.000
<i>self-leadership</i>	.567	.075	.500	7.587	.000

Pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 untuk variabel *self-leadership* (X). Karna nilai Sig.  $0,0000 < \text{probabilitas } 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *self-leadership* (X) terhadap penyesuaian diri (Y), nilai Beta menunjukkan 0.567 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-leadership* akan tinggi pula penyesuaian dirinya, sebaliknya semakin rendah *self-leadership* (X) semakin rendah juga penyesuaian diri (Y).

## Diskusi

Tujuan inti dari riset atau penelitian ini adalah untuk meneliti apakah *self-leadership* secara simultan berpengaruh terhadap penyesuaian diri diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Untuk koefisien determinannya diperoleh sebesar ( $R^2$ ) 0,250 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*self-leadership*) terhadap variabel terikat

(penyesuaian diri) adalah sebesar 25% dan ada 75% merupakan pengaruh dari variabel lain. Selaras dengan penelitian Wirawati (2015) Penelitian tentang kepemimpinan diri menjadi salah satu penunjang suksesnya penyesuaian diri yang berpengaruh signifikan, sebab ketika *self-leadership* seseorang meningkat maka akan cepat seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Dian (2016) bahwa penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dimana ketika *self-leadership* meningkat maka akan meningkat pula penyesuaian dirinya, namun sebaliknya ketika penyesuaian dirinya menurun itu artinya *self-leadership* rendah. Putra (2016) menyatakan bahwa *self-leadership* berpengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa, dengan variabel, *self-leadership* memberikan sumbangan efektif terhadap penyesuaian diri, yang artinya ketika *self-leadership* tinggi maka makin tinggi pula penyesuaian diri, sebaliknya ketika *self-leadership* rendah maka akan rendah penyesuaian diri.

Diperkuat juga dari penelitian Kurnia (2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-leadership* terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Tadris Bahasa Inggris Tahun Akademik 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan dengan nilai uji determinasi sebesar 65% yang memiliki arti bahwa sebesar 65% kontribusi *self-leadership* dalam penyesuaian diri mahasiswa baru Tadris Bahasa Inggris tahun akademik 2021/2022 dan sisanya sebesar 29,5% dijelaskan karena faktor lain yang tidak diteliti.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *self-leadership* terhadap penyesuaian diri, dimana ada korelasi positif antara *self-leadership* dan penyesuaian diri. Artinya, semakin tinggi *self-leadership* (X) maka semakin tinggi penyesuaian diri (Y), sebaliknya semakin rendah *self-leadership* (X) semakin rendah juga penyesuaian diri (Y). Dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-*

*leadership* terhadap penyesuaian diri Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh *self-leadership* terhadap penyesuaian diri mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan” “diterima”.

Dari deskripsi yang dipaparkan penulis ingin memberikan sejumlah saran yang ditujukan sebagai kritik konstruktif berdasarkan pengamatan di lapangan. Beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya adalah Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami atau mengembangkan variabel penelitian yang lain seperti: kepribadian, kondisi fisik, lingkungan, proses belajar, agama serta budaya. dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak serta memiliki potensi untuk meningkatkan relevansi dan representasi temuan. Langkah ini diharapkan mampu menghasilkan wawasan dan temuan baru yang berpotensi dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia.

## Referensi

- Awalia. (2021). *Self-Leadership dan Penyesuaian diri Mahasiswa Baru. Journal of Guidance and Counselin.*
- Baker & Siryk. (2017). Pengaruh *Self-Leadership* Terhadap Penyesuaian diri Mahasiswa Baru Institut Ilmu Al-Qur`An (Iiq) Jakarta 2020-2021. *journal.iainkudus.ac.id*
- Ghufron. (2017). efikasi diri dengan penyesuaian diri mahasiswa. *Jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan*
- Hendayani. (2019). Penentuan rumus populasi pada penelitian. <https://www.statistikian.com>.

- Kelly, E. (2017). *Statistik I*. Pasuruan: Tidak Diterbitkan Untuk Kalangan Sendiri.
- Kelly, E. (2017). *Statistik II*. Pasuruan: Tidak Diterbitkan Untuk Kalangan Sendiri.
- Kondrat dkk., (2008) faktor motif pada *self-leadership*. <https://media.neliti.com>
- Kurnia. (2022) penelitian pengaruh penyesuaian diri. <https://journal.student.uny.ac.id>
- Laka, L. (2023). *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif Jilid 2*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish
- Wahyuni (2019) pengaruh *self leadership* terhadap performa mahasiswa universitas riau dengan *gamiification* sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen*.
- Yadak. (2017). *Self-Leadership dan Penyesuaian diri Mahasiswa Baru*. *Journal of Guidance and Counseling*
- Yuwanto. (2019). Faktor penghambat penyesuaian diri mahasiswa baru. <https://www.ubaya.ac.id/2019/08/06/faktor-penghambat-penyediaan-diri-mahasiswa-baru>